

- [Sample Page](#)
- [Akademik](#)
- [Prestasi](#)
- [Organisasi](#)
- [Archives](#)
 - [Agustus 2014](#)
 - [April 2014](#)
 - [Agustus 2013](#)
 - [Juli 2013](#)
- [Categories](#)
 - [Uncategorized](#)

Bibi Ahmad Chahyanto SGz

Coconute GM46

« [ASUPAN VITAMIN A, PERAWATAN KESEHATAN, PRODUKSI AIR SUSU IBU \(ASI\), DAN STATUS KESEHATAN IBU NIFAS](#)

[Eksotisme Ragam Tanaman Obat Tradisional Nusantara : Mengenal Kembali Tanaman Obat Yang Sudah Jarang Ditemukan di Pekarangan Rumah \(Studi Kasus di Desa Sukaramai, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara\)](#) »

[No Comments](#)

Bangle : Antara Kepercayaan dan Fakta Ilmiah

2014

08.21



Pusat Studi Biofarmaka LPPM-IPB

Bangle yang memiliki nama latin *Zingiber purpureum* Roxb. merupakan salah satu tanaman berakar rimpang yang dapat digunakan dalam pengobatan tradisional. Tanaman ini memiliki banyak sebutan, di Jawa Barat tanaman ini dikenal sebagai "pangle", di Jawa Tengah dan Jawa Timur dikenal dengan "bengle", "banggele" di Bali, "kunyit bolai, bungle, mungle, bengle, banglai, atau kunit bolai" di Sumatera. Masyarakat suku jawa yang lama menetap di Sumatera Utara menyebut bangle dengan sebutan "bungle".

Bangle memiliki rasa yang agak pahit, agak pedas, dan ciri yang sangat khas dari tanaman obat ini adalah bau/aromanya yang cukup menyengat. Cukup banyak yang menyukai aroma tanaman bangle,

terutama ibu-ibu. Bangle memiliki khasiat sebagai penurun panas (antipiretik), peluruh kentut (karminatif), peluruh dahak (ekspektoran), pembersih darah, pencahar (laksatif), antioksidan, dan obat cacing (vermifuge) (Mursito 2007; Dalimartha 2009; Tim TPC 2012; Alam et al. 2012;).

Pada masyarakat suku Jawa yang menetap di Sumatera Utara, selain sebagai tanaman obat bangle juga memiliki nilai budaya yang sangat kuat. Nilai budaya yang diterapkan turun menurun hingga saat ini yaitu penggunaan bangle pada bayi yang baru lahir. Ibu-ibu suku Jawa yang menetap di Sumatera Utara selalu mengoleskan gerusan bangle pada dahi bayi yang baru lahir pada saat sore hari, biasanya setelah bayi dimandikan sore hari dan menjelang maghrib tiba. Menurut penuturan ibu suku Jawa yang menetap di Sumatera Utara, penggunaan bangle ini bertujuan agar bayi terhindar dari gangguan buruk seperti makhluk halus/makhluk astral. Mereka meyakini bahwa menjelang sore banyak makhluk halus yang berkeliaran dan dapat membahayakan bayi mereka sehingga mereka mengoleskan gerusan bangle yang memiliki bau khas yang tidak disukai makhluk halus dengan harapan hal yang dilakukan ini dapat melindungi bayi mereka.

Nilai-nilai budaya di atas sangat dipercaya oleh masyarakat terutama masyarakat suku Jawa yang menetap di Sumatera Utara. Namun, secara ilmiah tentu saja kebiasaan tersebut sulit dipercaya. Sama seperti tanaman rimpang obat tradisional lainnya, bangle juga memiliki banyak kandungan zat kimia. Rimpang bangle mengandung minyak atsiri (sineol, pinen), damar, pati, tannin, saponin, flavonoid, triterpenoid, steroid, alkaloid, dan glikosida (Padmasari et al. 2013).

Menurut Guyton (1997) dan Chay et al. (2008) bangle mengandung senyawa kimia yang berkhasiat antiinflamasi dan antiedema seperti (E)-1-(3,4-dimethoxyphenyl)-butena dan (E)-1-(3,4-dimethoxyphenyl)-butadiena (DMPBD). Alam et al. (2012) membuktikan ekstrak rimpang bangle memiliki efek mukolitik (berfungsi sebagai obat yang dapat mengencerkan sekret saluran napas) sehingga mengurangi kekentalan dahak dan dapat digunakan sebagai obat batuk tradisional. Dewasa ini, tanaman bangle di Indonesia semakin kurang familiar (diketahui banyak orang) dan dikesampingkan oleh masyarakat. Selain memiliki khasiat sebagai obat tradisional, tanaman bangle juga dapat digunakan sebagai aroma-terapi, bumbu dapur, insektisida alami dan juga bahan campuran untuk parfum mawar. Teknologi-teknologi tersebut telah banyak dikembangkan di Negara-negara yang teknologi pertaniannya sudah maju seperti Banglades, India, dan Thailand. Aroma yang khas dari tanaman bangle berasal dari minyak atsiri yang terkandung di dalamnya. Menurut Rahardjo et al. (2004), kandungan minyak atsiri pada bangle dalam kondisi bobot kering adalah 1.12 – 3.35%. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi khasiat bangle kepada masyarakat khususnya masyarakat suku Jawa yang menetap di Sumatera Utara. Selain itu, perlu ditingkatkan produktivitas bangle dan pengenalan bangle pada remaja agar mereka lebih mengenal obat tradisional serta khasiatnya.

Alam G, Mufidah, Massi N, Kurnia FRT, Rahim A, Usmar. 2012. Skrining komponen kimia dan uji aktivitas mukolitik ekstrak rimpang bangle (*Zingiber purpureum* Roxb.) terhadap mukosa usus sapi secara *in vitro*. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*. 16 (3) : 123 – 126.

Chay AO, Chotjumlom P, Kongtawerlet P, Krisnaprakornit S. 2008. *Zingiber cassumunar* Roxb. Inhibits hyaluronan production in human oral fibroblast. *Chiang Mai Med*. 47 (21) : 185.

Dalimartha S. 2009. *Atlas Tumbuhan Indonesia Jilid 6*. Jakarta (ID) : Pustaka Bunda.

Guyton AC. 1997. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran edisi 9*. Jakarta (ID) : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Mursito B. 2007. *Ramuan Tradisional untuk Pelangsing Tubuh*. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya.

Padmasari PD, Astuti KW, Warditiani NK. 2013. Skrining fitokimia ekstrak etanol 70% rimpang bangle (*Zingiber purpureum* Roxb). *Jurnal Farmasi Udayana*. 1 – 6.

Rahardjo M, Rosita SMD, Sudiarto, Kosasih. 2004. Peranan populasi tanaman terhadap produktivitas bangle (*Zingiber purpureum* Roxb.). *Jurnal Bahan Alam Indonesia*. 3 (1) : 165 – 170.

Tim TPC (Tim Tropical Plant Curriculum). 2012. *Modul Tanaman Obat Herba Berakar Rimpang*. Bogor (ID) : SEAFast Center IPB.

This entry was posted on Kamis, Agustus 21st, 2014 at 4:10 pm and is filed under [Uncategorized](#). You can follow any responses to this entry through the [RSS 2.0](#) feed. Responses are currently closed, but you can [trackback](#) from your own site.

Comments are closed.

• **Tulisan Terakhir**

- [Eksotisme Ragam Tanaman Obat Tradisional Nusantara : Mengenal Kembali Tanaman Obat Yang Sudah Jarang Ditemukan di Pekarangan Rumah \(Studi Kasus di Desa Sukaramai, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara\)](#)
- [Bangle : Antara Kepercayaan dan Fakta Ilmiah](#)
- [ASUPAN VITAMIN A, PERAWATAN KESEHATAN, PRODUKSI AIR SUSU IBU \(ASI\), DAN STATUS KESEHATAN IBU NIFAS](#)
- [KAITAN ASUPAN VITAMIN A DENGAN PRODUKSI AIR SUSU IBU \(ASI\) PADA IBU NIFAS](#)
- [Kue Bugis](#)

• **Komentar Terakhir**

- Anonymous pada [Hello world!](#)

• **Arsip**

- [Agustus 2014](#)
- [April 2014](#)
- [Agustus 2013](#)
- [Juli 2013](#)

• **Kategori**

- [Uncategorized](#)

• **Meta**

- [Masuk log](#)
- [RSS Entri](#)
- [RSS Komentar](#)
- [WordPress.org](#)

• **Meta**

- [Masuk log](#)
- [vps hosting](#)
- [Wordpress Theme Gallery](#)